

# KAJIAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAU SIMEME KABUPATEN DELI SERDANG

Joko Setiawan<sup>1)</sup>, Ahmad Bima Nusa<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Harapan Medan

<sup>2)</sup>Dosen Teknik Sipil Universitas Harapan Medan<sup>2)</sup>

[jokoajisetiawan03@gmail.com](mailto:jokoajisetiawan03@gmail.com)

## Abstrak

*Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang sangat diutamakan oleh perusahaan konstruksi mengingat, apabila terjadi suatu accident yang dapat merugikan bagi pekerja dan perusahaan konstruksi dalam segi biaya maupun waktu. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampelnya adalah Pekerja Galian berjumlah 15 orang. Program SPSS versi 22.00 digunakan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis deskriptif. Hasil jawaban kuisioner yang diisi responden, variabel pengetahuan K3, sikap, penggunaan alat pelindung diri (APD), pengawasan, kecelakaan kerja dan lingkungan kerja dikategorikan valid dan reliabel. Pengawasan pekerjaan di pembangunan bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang telah dilaksanakan dengan baik, namun 66,7% atau sebanyak 10 orang pekerja galian merasa pengawasan itu dapat mengganggu konsentrasi mereka saat bekerja. 46,7% atau sebanyak 7 orang pekerja galian tidak mengetahui rambu-rambu K3 sehingga membahayakan keselamatan pekerja. Sebaiknya perusahaan menerapkan mengenai pengetahuan K3 dan perlu diadakannya pengawasan penggunaan alat pelindung diri dikarenakan itu penting untuk keselamatan diri pekerjanya mencegah dan mengurangi kecelakaan.*

**Kata-Kata Kunci :** Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pekerjaan, Kuantitatif, SPSS.

## I. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang sangat diutamakan oleh perusahaan konstruksi mengingat, apabila terjadi suatu accident yang dapat merugikan bagi pekerja. Otomatis merugikan perusahaan konstruksi dalam segi biaya dan waktu. Kondisi tersebut diatas, dalam rangka menghindari kecelakaan kerja dan kerugian besar akibat kecelakaan pekerja maka perusahaan harus menerapkannya dalam proyek.

Keselamatan Kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, alat kerja, bahan dan proses pengelolannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan (Redjeki, 2016). Dengan keselamatan dan kesehatan kerja maka para pihak tenaga kerja diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman untuk bertujuan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. Data kecelakaan kerja di Dunia masih dominan tinggi, menurut data *International Labour Organization (ILO)* satu pekerja di dunia meninggal setiap 1 detik dikarenakan kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja (Kemenkes, 2014)

Tidak sedikit pekerja yang mengabaikan penggunaan alat pelindung diri menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja. Lingkungan sekitar juga dapat memberi gangguan dalam

bekerja seperti suara bising yang dapat mengakibatkan terganggunya konsentrasi pekerja, debu, cuaca dan ketinggian.

Dalam proses pelaksanaan pekerjaan sering terjadi kecelakaan kerja dan timbul gangguan kesehatan di tempat kerja. Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian di tempat kerja yang tidak dikehendaki dan tidak terduga yang dapat mengakibatkan kerugian fisik, harta benda, bahkan kematian (Handari dan Qolbi, 2019) Proyek konstruksi itu sendiri merupakan pekerjaan yang dinamis dan mengandung banyak risiko atau mungkin terjadi secara tidak terduga, sehingga untuk mencapai hasil yang direncanakan perlu diterapkan Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam proyek memiliki peran penting dalam perencanaan dan pengendalian proyek.

Alasan peneliti ingin meneliti penerapan K3 pada proyek bendungan ini dikarenakan pada proyek tersebut setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara, dan petugas K3 ternyata pada sistem K3 yang sedang berjalan pada proyek ini masih terdapat beberapa tenaga kerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri dan lalai dalam menggunakan prosedur K3 yang sudah ada dipaparkan diberbagai lokasi proyek.

### 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menggunakan kuisioner dalam

proyek pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang?

2. Bagaimana Proses Penerapan Pengetahuan K3, Sikap, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pengawasan, Kecelakaan Kerja dan Lingkungan Kerja pekerja galian pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menggunakan kuisioner dalam proyek pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui Penerapan Pengetahuan K3, Sikap, Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Pengawasan, Kecelakaan Kerja dan Lingkungan Kerja pekerja galian pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang

## II. Metode Penelitian

### 2.1 Data Umum

Berikut ini dilampirkan data umum proyek adalah sebagai berikut:

1. Nama Proyek : Pekerjaan Pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deliserdang
2. Alamat : Desa Kuala Dekah, Kecamatan Sibiru-biru, Kab. Deli Serdang
3. Jenis pekerjaan : Bendungan
4. Pemilik Proyek : Kementrian PUPR Dirjen Sumber Daya Air SNVT Pembangunan Bendungan Balai Wilayah Sungai Sumatera Utara
5. Kontraktor : PP – ANDESMONT KSO

Berikut gambar peta lokasi Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang dimuat pada Gambar 1:



**Gambar 1. Lokasi proyek Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang**

(sumber : pengendalian operasional)

## 2.2 Populasi dan Sampel

### 2.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas bojek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2019). Populasi yang diambil untuk penelitian ini adalah pekerja galian Bendungan Lau Simeme Deli Serdang sebanyak 15 orang.

### 2.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan populasi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 15 orang.

## 2.3 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan instrumen, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dallam wujud data pimer dan data skunder:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner kepada pekerja galian Bendungan Lau Simeme Deli Serdang.

### 2. Data Skunder

Data Sekunder yaitu adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi baik dari buku, jurnal, dan informasi dari internet untuk mendukung penelitian (Sugiyono,2019). Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah angket (kuisioner, dalam penelitian ini penulis dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis (Sugiyono, 2019). Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2019).

### 3. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan responden (Sugiyono, 2019).

## 2.5 Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang merupakan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen (Sugiyono, 2019). Data dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , mengetahui sejauh mana data dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama atau dapat dikatakan untuk menunjukkan adanya penyesuaian antara sesuatu yang diukur dengan jenis alat pengukuran yang dipakai.

Peneliti menganalisis data dengan menggunakan *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (1)$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

$x$  : Skor Variabel (jawaban responden)

$y$  : skor total variabel untuk responden

$n$  : Jumlah Sampel

### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang berkeaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau tema (Sugiyono, 2019). Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji kendala kuisioner yang digunakan maka dilakukan analisis reliabilitas koefisien *Cronch Alpha*. Adapun rumus *Cronch Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right] \quad (2)$$

dimana :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas *instrument*

$k$  : jumlah butir pertanyaan

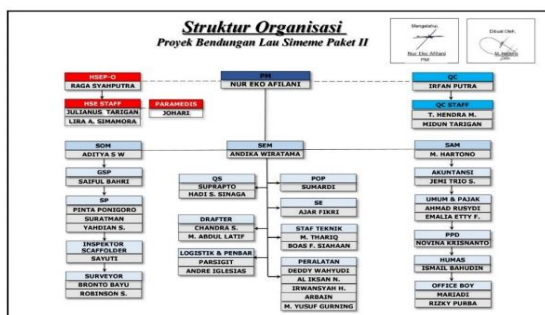
$\sum Si^2$  : jumlah varian butir

$\sum St^2$  : jumlah varian total/varian kuadrat

## III. Hasil Dan Pembahasan

### 3.1 Struktur Organisasi Pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deliserdang

Adapun struktur organisasi Pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang pada Gambar 2 yaitu:



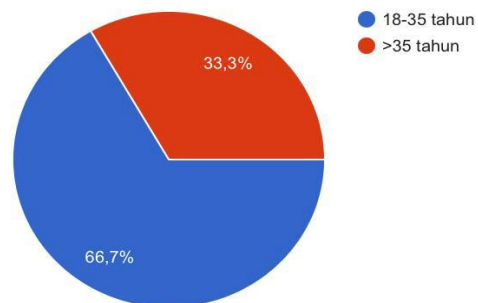
Gambar 2. Struktur Organisasi Pembangunan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang

## 2.6 Karakteristik Responden

Data deskripsi responden menggambarkan kondisi responden yang ditampilkan secara deskriptif. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang dibagikan ke 15 orang responden pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Sedang. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dimuat kedalam gambar3:



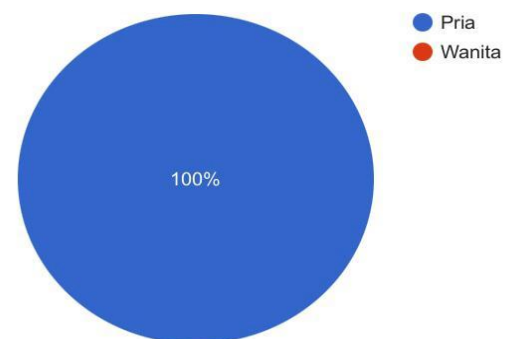
Gambar 3. karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Gambar 3, karakteristik responden pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan usia menunjukkan usia yang paling dominan adalah usia 18-35 tahun yaitu sebanyak 66,7% (10 responden) dan usia >35 tahun sebanyak 33,3% (5 responden). Berikut karakteristik responden berdasarkan usia.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dimuat kedalam Gambar 4:



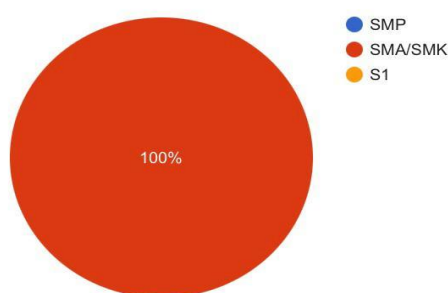
Gambar 4. karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Gambar 4 karakteristik responden pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan jenis kelamin yang paling dominan adalah Pria sebanyak 100% (15 responden).

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan terakhir dapat dimuat kedalam gambar 5:



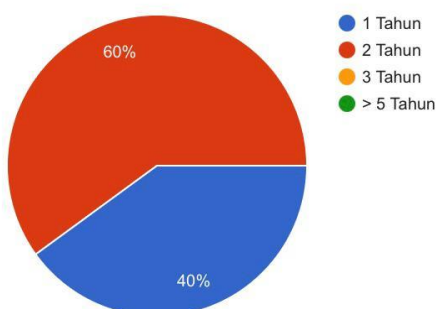
**Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Gambar 5, karakteristik responden pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan pendidikan terakhir dominan adalah SMA/SMK sebanyak 100% (15 responden).

### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan jenis lama bekerja dapat dimuat kedalam Gambar 6:



**Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan Gambar 6, karakteristik responden pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang, berdasarkan lama bekerja yaitu sebanyak 60% (9 responden) lama bekerja 2 tahun dan sebanyak 40% (6 responden) lama bekerja 1 tahun.

## 2.7 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada 15 orang responden pekerja galian Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang dengan kriteria signifikan 5% atau 0,05. Hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan K3 dapat dimuat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| No                                         | Item Pernyataan | $r_{xy}$ | $r_{tabel}$ | Kategori |
|--------------------------------------------|-----------------|----------|-------------|----------|
| <b>PENGETAHUAN K3</b>                      |                 |          |             |          |
| 1                                          | A1              | 0,753    | 0,514       | VALID    |
| 2                                          | A2              | 0,555    | 0,514       | VALID    |
| 3                                          | A3              | 0,688    | 0,514       | VALID    |
| 4                                          | A4              | 0,833    | 0,514       | VALID    |
| 5                                          | A5              | 0,688    | 0,514       | VALID    |
| <b>SIKAP</b>                               |                 |          |             |          |
| 1                                          | B1              | 0,639    | 0,514       | VALID    |
| 2                                          | B2              | 0,580    | 0,514       | VALID    |
| 3                                          | B3              | 0,723    | 0,514       | VALID    |
| 4                                          | B4              | 0,698    | 0,514       | VALID    |
| 5                                          | B5              | 0,524    | 0,514       | VALID    |
| <b>PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)</b> |                 |          |             |          |
| 1                                          | C1              | 0,858    | 0,514       | VALID    |
| 2                                          | C2              | 0,835    | 0,514       | VALID    |
| 3                                          | C3              | 0,775    | 0,514       | VALID    |
| 4                                          | C4              | 0,621    | 0,514       | VALID    |
| <b>PENGAWASAN</b>                          |                 |          |             |          |
| 1                                          | D1              | 0,779    | 0,514       | VALID    |
| 2                                          | D2              | 0,724    | 0,514       | VALID    |
| 3                                          | D3              | 0,657    | 0,514       | VALID    |
| 4                                          | D4              | 0,771    | 0,514       | VALID    |
| 5                                          | D5              | 0,779    | 0,514       | VALID    |
| 6                                          | D6              | 0,724    | 0,514       | VALID    |
| <b>KECELAKAAN KERJA</b>                    |                 |          |             |          |
| 1                                          | E1              | 0,707    | 0,514       | VALID    |
| 2                                          | E2              | 0,634    | 0,514       | VALID    |
| 3                                          | E3              | 0,716    | 0,514       | VALID    |
| 4                                          | E4              | 0,638    | 0,514       | VALID    |
| 5                                          | E5              | 0,688    | 0,514       | VALID    |
| <b>LINGKUNGAN KERJA</b>                    |                 |          |             |          |
| 1                                          | F1              | 0,580    | 0,514       | VALID    |
| 2                                          | F2              | 0,796    | 0,514       | VALID    |
| 3                                          | F3              | 0,791    | 0,514       | VALID    |
| 4                                          | F4              | 0,603    | 0,514       | VALID    |
| 5                                          | F5              | 0,530    | 0,514       | VALID    |
| 6                                          | F6              | 0,542    | 0,514       | VALID    |
| 7                                          | F7              | 0,566    | 0,514       | VALID    |

Sumber : SPSS versi 22.00

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa setiap variabelnya dikategorikan valid. Pengambilan keputusan uji validitas dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada variabel Pengetahuan K3 item A1 nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,753 > dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,514, artinya item A1 dikategorikan valid. Pada variabel Sikap item B1 nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,639 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya item B1 dikategorikan valid. Pada variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) item C1 nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,849 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya item C1 dikategorikan valid. Pada variabel Pengawasan item D1 nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,779 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya item D1 dikategorikan valid. Pada variabel Kecelakaan Kerja item E1 nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,707 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya item E1 dikategorikan valid. Pada variabel Lingkungan Kerja item F1 nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,580 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya item F1 dikategorikan valid.

## 2.8 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau

handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas penelitian ini dapat dimuat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

| No | Item Pernyataan                      | Cronbach's Alpha | $r_{tabel}$ | Kategori |
|----|--------------------------------------|------------------|-------------|----------|
| 1  | Pengetahuan K3                       | 0,731            | 0,514       | Reliabel |
| 2  | Sikap                                | 0,589            | 0,514       | Reliabel |
| 3  | Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) | 0,663            | 0,514       | Reliabel |
| 4  | Pengawasan                           | 0,824            | 0,514       | Reliabel |
| 5  | Kecelakaan Kerja                     | 0,691            | 0,514       | Reliabel |
| 6  | Lingkungan Kerja                     | 0,683            | 0,514       | Reliabel |

Sumber: SPSS versi 22.00

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa setiap variabel nya dikategorikan reliabel. Pengambilan keputusan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* >  $r_{tabel}$ . Pada variabel Pengetahuan K3 nilai *cronbach alpha* sebesar 0,731 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya variabel Pengetahuan K3 dikategorikan reliabel. Pada variabel Sikap nilai *cronbach alpha* sebesar 0,589 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514. Pada variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) nilai *cronbach alpha* sebesar 0,728 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya variabel Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dikategorikan reliabel. Pada variabel Pengawasan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,824 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya variabel Pengawasan dikategorikan reliabel. Pada variabel Kecelakaan Kerja nilai *cronbach alpha* sebesar 0,691 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya variabel Kecelakaan Kerja dikategorikan reliabel. Pada variabel Lingkungan Kerja nilai *cronbach alpha* sebesar 0,683 > dari nilai  $r_{tabel}$  0,514, artinya variabel Lingkungan Kerja dikategorikan reliabel.

## 2.9 Persentase Variabel

Metode ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22.00. Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada 15 orang pekerja galian bendungan Lu Simeme Kabupaten Deli Serdang yaitu:

### a. Pengetahuan K3

Pernyataan “Penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja K3 dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan” sebanyak 60,0% responden menjawab sangat setuju artinya penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada konstruksi pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang perlu diterapkan agar mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

### b. Sikap

Pernyataan “Pekerja harus mengetahui arti dari setiap rambu-rambu keselamatan yang dipasang ditempat kerja”, sebanyak 46,7% responden yang menjawab kurang setuju, artinya sebanyak 7 orang pekerja galian Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang tidak mengetahui rambu-rambu K3 sehingga membahayakan keselamatan pekerja. .

### c. Penggunaan Alat Pelindung Diri

Pernyataan “perlu diadakannya pengawasan penggunaan APD, sebanyak 93,3% responden setuju dan sebanyak 6,7% responden sangat setuju, artinya pekerja galian Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang perlu diawasi dalam penggunaan APD.

### d. Pengawasan

Pernyataan “Saya selalu diawasi oleh mandor/inspektur K3” sebanyak 60,0% responden yang menjawab setuju. Pernyataan “Pengawasan mengganggu konsentrasi saya saat bekerja” sebanyak 26,7% responden yang sangat setuju dan 66,7% responden setuju, berdasarkan persentase sebagian besar pekerja galian Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang merasa bahwa pengawasan dapat mengganggu konsentrasi mereka disaat melakukan pekerjaan.

### e. Kecelakaan Kerja

Pernyataan “Dibutuhkan kontrol pengawasan saat pekerjaan galian berlangsung guna meminimalisir kecelakaan kerja” sebanyak 5,7% responden yang sangat setuju dan 40,0% responden yang kurang setuju. pernyataan “Selama pekerjaan galian dilaksanakan sangat minim terjadinya kecelakaan” sebanyak 26,7% responden yang menjawab sangat setuju dan 73,3 responden yang menjawab setuju, artinya pada pembangunan Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang minim terjadinya kecelakaan.

### f. Lingkungan Kerja

Pernyataan “Penempatan material (potongan besi, bambu, dll) tertata rapih” sebanyak 45,7% responden kurang setuju, 33,3% responden tidak setuju dan 20,0% responden sangat tidak setuju, artinya pekerja galian Bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang dominan kurang setuju dengan pernyataan tersebut, maka perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi tata letak material agar tidak mengganggu akses jalan.

## III. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya :

1. Pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang sudah mengetahui mengenai pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

2. Sebagian dari pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang tidak mengetahui arti dari setiap rambu-rambu keselamatan yang dipasang ditempat kerja.
3. Perusahaan telah menyediakan dan mewajibkan penggunaan alat pelindung diri sesuai dengan resiko bahaya dan jenis pekerjaan ditempat kerja kepada pekerja galian bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang.
4. Pengawasan pekerjaan di pembangunan bendungan Lau Simeme Kabupaten Deli Serdang telah dilaksanakan dengan baik, namun pengawasan itu dapat mengganggu konsentrasi mereka saat bekerja. Variabel pengetahuan K3, sikap, penggunaan alat pelindung diri (APD), pengawasan, kecelakaan kerja dan lingkungan kerja dikategorikan valid.

#### Daftar Pustaka

- [1.] Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [2.] Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), 90-98.
- [3.] Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Health Statistic*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [4.] Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-26. Bandung: Alfabeta, CV
- [5.] Redjeki, S (2016) *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.